

BAB I

PEMDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini diuraikan latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Adapun uraian secara rinci dipaparkan sebagai berikut.

A. Konteks Penelitian

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, belajar bahasa berarti belajar komunikasi. Seorang dapat menyampaikan berbagai informasi, pendapat, serta berinteraksi dengan orang lain melalui komunikasi. Melalui bahasa sebagai alat komunikasi, manusia dapat saling bertukar pikiran, gagasan, pengetahuan, serta dapat menjalin hubungan dengan sesama.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Untuk dapat berbahasa dengan baik dan benar diperlukan pembelajaran bahasa Indonesia, oleh karena itu pemerintah membuat kurikulum bahasa Indonesia yang wajib untuk diajarkan kepada siswa pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi (PT).

Pada dasarnya setiap orang yang belajar bahasa dituntut untuk menguasai empat keterampilan berbahasa yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara merupakan

keterampilan menggunakan bahasa lisan sementara keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan menggunakan bahasa tulis. Salah satu aspek keterampilan berbahasa tersebut yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan, tidak hanya dalam kehidupan pendidikan tetapi juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat.

Tarigan (1994:3) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau pun tidak tatap muka dengan orang lain. Dengan menulis, siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, mungkin juga dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa.

Karangan merupakan suatu bentuk keterampilan menulis yang sangat menunjang dan memperlancar komunikasi seseorang dengan orang lain. Karangan juga disebut menulis, menulis merupakan suatu keterampilan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Oleh karena itu, keterampilan menulis diperlukan dalam kehidupan.

Suparno dan Yunus (2004:4), mengemukakan bahwa menulis adalah “kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Tulisan merupakan sebuah simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya”. Dengan

demikian, menulis merupakan sarana interaksi menggunakan media penyampai pesan dalam bentuk tulisan.

Menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2015:3). Dengan demikian, suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan bahasa tulis sebagai mediumnya. Tulisan itu terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulis seperti ejaan dan tanda baca.

Tanda baca adalah tanda-tanda yang digunakan di dalam bahasa tulis agar kalimat-kalimat yang kita tulis dapat dipahami orang persis yang kita maksudkan, Abdul Chaer (2011:71). Oleh karena itu, tanda baca sangat penting agar kalimat dalam sebuah tulisan mudah dipahami sehingga tidak terjadi kesalahan makna yang disampaikan oleh penulis. Oleh karena itu, tanda baca sangat penting agar kalimat dalam sebuah tulisan mudah dipahami sehingga tidak terjadi kesalahan makna yang disampaikan oleh penulis.

Pemahaman akan tata bahasa perlu diperhatikan dalam menulis atau hasil tulisan lain yang bersifat ilmiah maupun nonilmiah. Dengan memperhatikan tata bahasa yang baik dan benar siswa dapat membiasakan bahwa hal tersebut memanglah perlu dalam keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis. Menulis harus menggunakan aturan-aturan yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Sebagai pemakai bahasa, kita

wajib mematuhi aturan baku berbahasa yang dinyatakan dalam Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Yang dimaksud dengan ejaan tersebut, khususnya penggunaan dan peletakan tanda baca.

Tanda baca sangat penting untuk menunjang peningkatan keterampilan dalam berbahasa. tanpa tanda baca, dapat menyulitkan pembaca memahami tulisan, mungkin juga mengubah maksud suatu kalimat.

Teks berita diartikan sebagai teks yang memiliki fungsi sebagai media memberikan informasi terkini kepada pembaca secara jelas dan komprehensif. Charnley dan Neal (dalam Sumadiria, 2016:64) menuturkan berita adalah berita tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus cepat disampaikan kepada khalayak. Sementara itu, Siregar (dalam Chaer, 2010:11) mengatakan bahwa berita adalah kejadian yang diulang dengan menggunakan kata-kata. Sering juga ditambah dengan gambar; atau hanya berupa gambar-gambar saja” Dengan kata lain, penulisan berita harus melalui perumusan ide tulisan yang dimulai dari umum ke khusus. Gambaran berita tersebut akan membuat informasi yang didapatkan menjadi sistematis.

Dalam menulis sebuah karangan, apapun bentuk organisasi karangan itu, tentu saja siswa harus memilih kata dan bentuknya yang tepat dalam menyusun kalimat. Kemudian, kalimat-kalimat itu kita rangkai sehingga terbentuklah paragraf-paragraf dan selanjutnya terwujudlah

sebuah karangan utuh dengan 5 menggunakan organisasi karangan tertentu. Dalam menulis karangan sering kali ada kesalahan dalam menggunakan tanda baca. Tanda baca merupakan salah satu simbol yang digunakan dalam sistem ejaan.

Kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa dalam proses belajar mengajar mengimplikasikan tujuan pengajaran bahasa belum tercapai secara maksimal. Semakin tinggi kuantitas kesalahan berbahasa itu, semakin sedikit tujuan pengajaran bahasa yang tercapai. Kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa itu bisa berbagai bentuk, mulai dari kesalahan pengucapan (bidang fonologi), kesalahan penggunaan tanda baca, dan sebagainya. Untuk penelitian pada kali ini, peneliti khusus meneliti kesalahan penggunaan tanda baca. Chaer (2006: 71-72) menyatakan, tanda baca adalah tanda-tanda yang digunakan di dalam bahasa tulis agar kalimat-kalimat yang kita tulis dapat dipahami orang persis seperti yang kita maksudkan.

Kesalahan penulisan dan penggunaan tanda baca mungkin bukan hal yang terlalu rumit untuk diperbaiki. Namun, siswa kurang memerhatikan hal tersebut, kecenderungan menganggap mudah dan sudah menjadi kebiasaan. Hal inilah yang menjadi faktor mengapa kesalahan sering terjadi. Penerapan PUEBI dalam menulis karangan sangat penting sebagai pedoman dalam menulis sebuah karangan. Sekolah tingkat menengah pertama sudah selayaklah mampu menerapkan PUEBI dalam menulis karangan. Pada kenyataannya masih banyak mahasiswa Thailand yang belum dapat

menerapkan PUEBI dalam menulis karangan. Jika hal ini tidak dibiasakan sejak dini siswa tidak akan mampu menggunakan PUEBI dengan tepat. Berdasarkan uraian di atas, dipandang perlu dilakukan penelitian “Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Teks Berita Mahasiswa Patani Thailand di IAIN Tulungagung”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kesalahan penggunaan tanda baca dalam teks berita mahasiswa Patani Thailand di IAIN Tulungagung?
- 2) Apa fakta-fakta yang menyebabkan munculnya kesalahan penggunaan tanda baca dalam teks berita mahasiswa Patani Thailand di IAIN Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan kesalahan penggunaan tanda baca dalam teks berita mahasiswa Patani Thailand di IAIN Tulungagung.
- 2) Mendeskripsikan faktor-fakta yang menyebabkan munculnya kesalahan penggunaan tanda baca dalam teks mahasiswa Patani Thailand di IAIN Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut.

1. Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis, yakni memberi gambaran secara jelas mengenai fenomena campur kode mahasiswa baru Pattani Thailand pada IAIN Tulungagung.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis sebagai berikut:

- a. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang linguistik dan juga dapat bermanfaat semua pihak, terutama bagi mahasiswa peneliti, serta penelitian yang lain.

E. Penegasan Istilah

Sehubungan dengan judul penelitian ini, agar terdapat persamaan konsep dari beberapa istilah dan agar permasalahan tersebut tampak jelas. Perlu diberikan pembatasan pengertian istilah. Maka peneliti perlu memperjelas istilah-istilah yang penting dalam judul skripsi ini secara konseptual dan operasional. Adapun istilah tersebut sebagai berikut.

1. Konseptual

a. Kesalahan penulisan

Menurut Parera (dalam Afwan, 2015: 7) mengatakan kesalahan berbahasa tulis dapat terjadi dalam berbagai bentuk. Mulai kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan bahasa atau kesalahan dalam penggunaan tanda baca pada sebuah karya tulis baik fiksi maupun nonfiksi. Kesalahan penulisan pada penelitian ini adalah kesalahan penggunaan tanda baca; di antaranya tanda titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), hubung (-), pisah (–), tanya (?), seru (!), elipsis (...), petik (“...”), petik tunggal („...“), kurung ((...)), kurung siku ([...]), garis miring (/), dan penyingkat atau apostrof (‘) dalam teks berita mahasiswa Patani Thailand di IAIN Tulungagung

b. Tanda baca

Tanda baca adalah tanda-tanda yang digunakan di dalam bahasa tulis agar kalimat-kalimat yang kita tulis dapat dipahami orang persis seperti yang kita maksudkan (Chaer, 2006: 71-72).

c. Teks berita

Charnley dan Neal (dalam Sumadiria, 2016:64) menuturkan berita adalah berita tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus cepat disampaikan kepada khalayak. Sementara itu, Siregar (dalam Chaer, 2010:11)

mengatakan bahwa berita adalah kejadian yang diulang dengan menggunakan kata-kata. Sering juga ditambah dengan gambar; atau hanya berupa gambar-gambar saja” Dengan kata lain, penulisan berita harus melalui perumusan ide tulisan yang dimulai dari umum ke khusus. Gambaran berita tersebut akan membuat informasi yang didapatkan menjadi sistematis.

2. Operasional

Secara operasional maksud dari judul “Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Teks Berita mahasiswa Patani Thailand di IAIN Tulungagung”, merupakan penelitian yang meneliti terkait kesalahan penggunaan tanda baca yang termasuk tanda titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), hubung (-), pisah (–), tanya (?), seru (!), elipsis (...), petik (“...”), petik tunggal (, ... “), kurung ((...)), kurung siku ([...]), garis miring (/), dan penyingkat atau apostrof (‘) dalam Teks berita Patani Thailand di IAIN Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan memperoleh gambaran jelas dan menyeluruh tentang penulis skripsi ini, penulis secara umum dapat merumuskan sistematika pembahasan sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul depan. Halaman judul, halaman persetujuan, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar bagan, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Utama

BAB I : merupakan pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Kajian Teori, merupakan bab yang membahas hal-hal yang menjadi landasan teori penelitian, adapun isinya meliputi: pengertian menulis, tujuan menulis, manfaat menulis, langkah-langkah menulis, hakikat teks berita, pengertian berita, unsur-unsur berita, persyaratan berita, bagian berita, karakteristik berita, tanda baca.

BAB III : Metode Penelitian, merupakan bab yang menerangkan tentang metode pendekatan yang digunakan dalam pembahasannya yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian

BAB IV : Hasil Penelitian, merupakan bab yang menerangkan hasil temuan di lapangan yang terdiri paparan analisis kesalahan penggunaan

tanda baca dalam penulisan teks berita dan memuat tentang data temuan yang telah diperoleh serta gambaran dan pembahasan.

BAB V : Pembahasan, merupakan pembahasan terhadap paparan data penelitian yang telah ditemui dalam bab IV mempunyai arti penting bagi kesalahan kegiatan penelitian. Bab ini meliputi pembahasan yang lebih rinci tentang analisis kesalahan penggunaan tanda baca dalam penulisan teks berita.

BAB VI : Penutup, merupakan bab penutup, kesimpulan hasil penelitian secara keseluruhan, saran -saran dari segala keseluruhan.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, saran pernyataan keaslian tulisan, daftar riwayat hidup.